



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Ide Bisnis

Indonesia merupakan Negara Kepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 pulau besar dan kecil dengan luas wilayah daratan 1,937 juta km² dan luas lautan 5,8 juta km² dan juga mempunyai garis pantai terpanjang di dunia. Indonesia juga dikenal sebagai negara yang dilalui oleh garis khatulistiwa sehingga memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah.

Karena memiliki banyak kepulauan, Indonesia kaya akan beranekaragam budaya seperti kesenian, rumah adat, senjata perang pakaian tradisional hingga kuliner daerah. Kuliner sendiri adalah salah satu bentuk budaya yang sangat erat kaitannya bagi kehidupan masyarakat khususnya masyarakat asli daerah tersebut. Selain menjadi makanan pokok, kuliner ini menjadi ikon bagi daerah tersebut karena didalamnya terdapat keunikan dan bumbu khas sehingga dapat menghasilkan perpaduan rasa yang khas daerah tersebut. Salah satu daerah yang memiliki berbagai macam kuliner adalah daerah Jawa.

Daerah Jawa sendiri memiliki 6 buah provinsi, beberapa diantaranya yaitu Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Masing-masing dari daerah tersebut memiliki kuliner khas yang berbeda. Jawa Barat dikenal dengan kulinernya yaitu Karedok, Cireng, Surabi, dan masih banyak lagi. Jawa Timur dikenal dengan kulinernya yaitu Soto Lamongan, Rawon, Gado-gado, dan lain sebagainya. Jawa Tengah dikenal dengan kulinernya yaitu Tempe Mendoan, Nasi Gandum, dan masih banyak lagi.



Melihat banyaknya makanan khas dari daerah Jawa yang beredar di mana-mana tersebut pastinya akan memunculkan penggemarnya tersendiri sehingga sekarang ramai berbagai bisnis

makanan berkembang sangat pesat dan memiliki potensi berkembang yang cukup besar pula.

Hal ini membuat penulis melihat suatu potensi atau kelebihan untuk membuat usaha makanan

rice box, yaitu “Kotak Wareg” yang di mana konsep dari *rice box* ini ialah mengangkat makanan

bernuansa Jawa sebagai menu utama dengan sentuhan cara penyajian yang menarik dan juga

variatif.

Dalam pembuatan sebuah usaha terdapat banyak tahap yang harus dilalui, salah satunya

ialah mempunyai motivasi dan inspirasi. Motivasi adalah proses yang mendorong atau

mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan dan inspirasi

adalah ide-ide kreatif yang muncul dari dalam diri setelah ada rangsangan dari luar. Penulis

terinspirasi oleh salah satu *brand rice box* lokal bernama “Kanelo” yang memiliki konsep

masakan Indonesia dengan penyajian yang lebih higienis dan dikemas secara menarik. Menurut

pandangan penulis, Kanelo memiliki perencanaan penulisan yang baik walaupun masih

merupakan *brand* baru.

Sumber : [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/129267-T%2026805-Pengembangan%20alliances-](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/129267-T%2026805-Pengembangan%20alliances-Pendahuluan.pdf)

[Pendahuluan.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/129267-T%2026805-Pengembangan%20alliances-Pendahuluan.pdf)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa#:~:text=Pulau%20ini%20secara%20administratif%20terba>

[gi,DKI%20Jakarta%20dan%20DI%20Yogyakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa#:~:text=Pulau%20ini%20secara%20administratif%20terbagi,DKI%20Jakarta%20dan%20DI%20Yogyakarta).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1.2 Gambaran Bisnis

Penulis percaya bahwa kebudayaan Jawa adalah salah satu kebudayaan yang memiliki banyak aspek menarik dan unik, penulis ingin memberikan *experience* yang berbeda dalam menikmati hidangan ini, dari hal paling simpel seperti kotak penyajian. Penulis menyajikan tiap hidangan menggunakan besek yang lalu diberi daun pisang sebagai alas, hal ini merupakan satu hal yang sangat lekat dengan makanan-makanan yang ada di Jawa. Dari hal kecil seperti ini, penulis percaya *experience* menikmati hidangan akan terasa berbeda dibanding menggunakan kotak *rice box* biasanya. Kemudian hal lain adalah keluwesan dalam memilih hidangan, penulis menyediakan beberapa pilihan nasi, lauk ayam, dan sambal. Pilihan nasi Kotak Wareg ada 3 yaitu nasi putih, nasi liwet, dan nasi tutug oncom. Kemudian untuk pilihan lauk ada ayam bekakak, ayam lodho, dan ayam garang asem. Yang terakhir adalah pilihan sambal yang terdiri dari sambal matah, sambal terasi, dan sambal bawang. Dari hal ini, penulis ingin memberi pengalaman hidangan klasik asal Jawa, namun menggabungkan aspek tradisional dengan aspek yang lebih modern, menyenangkan, dan praktis. Penulis percaya dengan semakin berkembangnya jaman, kebudayaan asal Indonesia sendiri tidak boleh dilupakan dan harus tetap dilestarikan.

Visi :

1. Menjadikan *brand* “Kotak Wareg” sebagai produk yang melekat dengan cita rasa Nusantara dan bisa menjadi *brand* yang tersebar ke mancanegara.



Misi :

- C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
1. Menjadikan “Kotak Wareg” sebagai produk yang identik dengan makanan khas Indonesia di benak masyarakat
 2. Memproduksi makanan yang kaya akan cita rasa Nusantara
 3. Membuat masyarakat Indonesia lebih mencintai masakan khas cita rasa Nusantara
 4. Menjadikan “Kotak Wareg” dikenal diluar Indonesia sehingga masyarakat asing bisa menikmati produk cita rasa Nusantara

Tujuan:

1. Melestarikan kekayaan cita rasa Nusantara
2. Menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa masakan cita rasa Indonesia tidak kalah dengan masakan produk luar
3. Menjadi lapangan pekerjaan bagi kalangan mahasiswa atau para ibu rumah tangga

1.3 Besarnya Peluang Bisnis

Di era modern ini, banyak masyarakat yang memiliki aktivitas yang padat sehingga membuat kebanyakan masyarakat menyukai sesuatu yang serba praktis. Pada gaya modern ini juga masyarakat lebih suka sesuatu yang baru dan berbeda. Maka kehadiran *rice box* ini menjadi salah satu solusinya. Kehadiran *rice box* Kotak Wareg ini juga memberikan *experience* yang baru dan berbeda bagi masyarakat yaitu produk Kotak Wareg ini tidak seperti *rice box* pada umumnya yang menunya hanya itu – itu saja, tetapi Kotak Wareg menyediakan kebebasan bagi konsumen untuk meng-*custom* sendiri isi lauk pauk pada *rice box*-nya yang terdiri dari beberapa pilihan menu. Dan dengan kemasan yang mudah dibawa dan ramah lingkungan tentunya ide ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan membuat banyak masyarakat tertarik dan memiliki pangsa pasar yang cukup tinggi dan cukup cerah.

1.4 Kebutuhan Dana

Sebagai permulaan bisnis, penulis berencana untuk membangun Kotak Wareg ini sebagai toko online terlebih dahulu untuk mengumpulkan perhatian pasar dan memperkuat brand. Setelah itu jika dana sudah mencukupi, penulis akan membuka outlet secara offline dengan dana yang bersumber dari modal pribadi penulis dan keikhlasan orang tua, dengan tanpa dikenakan bunga dan jangka waktu pengembalian. Pinjaman dana untuk memulai sebuah usaha adalah salah satu bentuk dukungan dari orang tua secara materiil. Berikut adalah perkiraan rincian pendanaan usaha:

Tabel 1. 1 Rincian Pendanaan Usaha Kotak Wareg

Keterangan	Biaya
Kas Awal	Rp10.000.000
Biaya Promosi	Rp8.000.000
Biaya Peralatan	Rp6.474.897
Biaya Perlengkapan	Rp4.002.699
Biaya Bahan Baku Awal	Rp100.696.800
TOTAL	Rp129.174.396

Data diolah Oleh : Kotak Wareg, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie